



Proyek SafeYouth@Work

Membangun Generasi Pekerja yang Aman dan Sehat - Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda (SafeYouth@Work)

Ringkasan Proyek

Peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pekerja muda di atas usia minimum untuk bekerja (15) hingga 24 tahun dan pengembangan budaya pencegahan di Indonesia.

TUJUAN



MITRA UTAMA



- Kementerian Ketenagakerjaan, termasuk Dinas-dinas Ketenagakerjaan Provinsi
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Konfederasi Serikat Pekerja

September 2016 – Desember 2018

JANGKA WAKTU



CAKUPAN GEOGRAFIS



Indonesia – sektor konstruksi

Departemen Perburuhan Amerika Serikat (USDOL)

DONOR



KONTAK



Lusiani Julia
Staf ILO (Berbasis di Indonesia)
lusiani@ilo.org

Nicholas Levintow
Kepala Penasihat Teknis (Berbasis di Jenewa)
levintow@ilo.org

USD 200.000 (Indonesia)

ANGGARAN



Deskripsi Proyek

Indonesia, dengan populasi 255 juta, merupakan negara keempat terpadat di dunia. Negara ini memiliki penduduk muda: kira-kira setengah dari keseluruhan jumlah penduduk berusia di bawah 30 tahun. Negara ini bergeser dari perekonomian yang didominasi oleh sektor pertanian menjadi kegiatan yang sebagian besar berada di sektor industri dan jasa. Tren ini mendorong urbanisasi yang cepat dan pertumbuhan di sektor konstruksi.

Namun, 90 persen dari mereka yang bekerja di sektor konstruksi dipekerjakan sebagai pekerja kasar, dan banyak yang bekerja di bawah kontrak lepas. Karena minimnya ketersediaan data K3, indikasi yang ada memperlihatkan bahwa mayoritas kecelakaan kerja terjadi di sektor konstruksi. Oleh karena itu, diperlukan upaya memperkuat fungsi pasar tenaga kerja perkotaan untuk membantu memastikan pekerja dan pengusaha menggunakan sumber daya mereka untuk mempromosikan dan menghormati persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya bagi pekerja muda, yang rentan mengalami cedera dan penyakit akibat kerja.

Pada Agustus 2015, Indonesia meratifikasi Konvensi ILO No. 187 mengenai "Landasan Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja" (2006). Dengan ratifikasi tersebut, negara ini ingin menerapkan dan memperbarui komponen utama konvensi tersebut, yaitu: profil, kebijakan dan program K3 nasional termasuk muatan yang sesuai dengan pekerja muda.

Strategi proyek SafeYouth@Work disusun berdasarkan pendekatan sistem ILO untuk mempromosikan pencegahan K3, yang juga berdasarkan pada kepatuhan terhadap standar-standar ketenagakerjaan internasional. Standar ketenagakerjaan internasional mengenai K3 menyediakan perangkat penting bagi pemerintah, pengusaha dan pekerja serta organisasi perwakilan mereka untuk membangun pencegahan, pelaporan dan praktik pengawasan yang memadai. Standar K3 ini juga mewujudkan prinsip utama, ketentuan dan bimbingan teknis yang diperlukan untuk menetapkan, menerapkan dan mengelola sistem K3. Proyek SafeYouth@Work di Indonesia akan menerapkan pendekatan sistem secara keseluruhan dengan fokus pada sektor konstruksi dan pekerja muda.

Tujuan dan Hasil Proyek

Tujuan keseluruhan dari proyek ini adalah meningkatkan K3 pekerja muda di atas usia minimum kerja (15) hingga 24 tahun dan membangun budaya pencegahan di Indonesia.

Untuk mencapai tujuan ini, proyek SafeYouth@Work menjalankan kegiatan sebagai berikut:

- ♦ Ketersediaan data dan informasi yang komprehensif, relevan dan bermutu terkait K3 bagi pekerja muda agar dapat digunakan secara efektif.
- ♦ Peningkatan kapasitas nasional untuk mempromosikan pencegahan dan kepatuhan terhadap persyaratan K3 di sektor konstruksi.
- ♦ Peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya dan risiko yang dihadapi oleh pekerja muda.

Keterkaitan dengan proyek dan program ILO lainnya

Program Pekerjaan Layak Nasional (DWCP):

Kerangka asistensi ILO untuk Indonesia dalam hal pengawasan ketenagakerjaan dan K3 diberikan melalui DWCP. DWCP Indonesia untuk 2018-2022 mendukung fungsi pengawasan ketenagakerjaan dan mengembangkan produk pengetahuan tentang K3.

Proyek K3 untuk Kaum Muda: Proyek SafeYouth@Work akan dilaksanakan sejalan dengan Proyek ILO mengenai "K3 bagi Pekerja dan Pengusaha Muda di Rantai Pasokan Global - Membangun Budaya Pencegahan" (K3 untuk Kaum Muda).

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112;
Faks +62 21 3983 8959
Email: jakarta@ilo.org;
Situs: www.ilo.org/jakarta